**TREN PENINGKATAN PENGGUNAAN ASSESSMENT TOOL DALAM PEREKRUTAN KARYAWAN DAN TANTANGANNYA**

Oleh: Nur Laila Syamsi

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan assessment tool untuk perekrutan karyawan telah meningkat secara signifikan. Hal ini merupakan buntut dari peristiwa pandemi Covid19 yang mengharuskan karyawan bekerja di rumah.  Assessment tool membantu perusahaan menilai kemampuan, kepribadian, dan potensi kandidat secara objektif dan efisien. Baik perekrut maupun kandidat tidak perlu bertemu muka. Setelah berkas dikirim kandidat melalui email, perekrut akan menghubungi kandidat kembali melalui email untuk melakukan assessment online. Namun demikian, setelah penggunaan assessment tool yang tersedia dalam berbagai versi tersebut, ditemukan berbagai kelemahan.

Berikut ini adalah kelebihan penggunaan assessment tool untuk merekrut karyawan:

1. *Akurasi dalam waktu singkat.*

Terhindar dari efek mata lelah akibat memeriksa berlembar-lembar assessment tertulis, assessment tool membantu perusahaan menilai kandidat secara objektif dan akurat dalam waktu yang jauh lebih singkat.

1. *Menghemat waktu dan biaya*.

Proses perekrutan menjadi lebih efisien dan ekonomis. Kandidat tidak perlu datang ke kantor penyedia kerja untuk antre menunggu giliran assessment dan wawancara. Sementara perekrut bisa mengalokasikan waktunya yang berharga untuk hal lainnya yang lebih produktif. Dengan penggunaan assessment tool, hasil assessment kandidat bisa langsung terbaca. Keputusan juga bisa langsung dibuat.

1. *Meningkatkan kualitas kandidat*.

Dengan sendirinya kandidat yang mengikuti assessment tool dituntut untuk bisa menggunakan teknologi terkini, oleh karena itu penggunaan assesment tool membantu perusahaan menemukan kandidat yang berkualitas.

1. *Mengurangi bias*.

Penggunaan assessment tool mengurangi bias dan stereotip dalam proses perekrutan yang selama ini kerap terjadi bila rekrutmen dilakukan oleh manusia.

**Macam-macam Assessment Tool**

Berikut ini adalah contoh beberapa assessment tool yang pernah digunakan oleh penulis saat mengikuti proses perekrutan karyawan:

1. 10FastFingers.com

Fungsi: mengukur kecepatan mengetik kandidat.

Kelebihan: Tersedia dalam berbagai macam pilihan bahasa sehingga perusahaan bisa mengukur skill tersebut untuk assessment tool bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kekurangan: memerlukan akses internet yang stabil dan hanya efektif jika digunakan pada laptop atau PC.

2. 16Personalities

Fungsi: mengetahui kepribadian kandidat.

Kelebihan: dengan menggunakan assessment tool ini, analisa kepribadian MBTI dapat diketahui dengan cepat dan akurat.

Kekurangan: terbatas hanya pada kepribadian.

3. DISC

Fungsi: membantu memahami perilaku dan preferensi individu baik saat bekerja sendiri maupun dalam tim.

Kelebihan: assessment tool ini sangat mudah dikerjakan oleh kandidat, tidak banyak pertanyaan dan hasilnya langsung diketahui setelah kandidat selesai mengerjakan assessment.

Kekurangan: di sisi lain karena pertanyaannya terlalu sederhana, assessment tool ini kurang akurat dalam menilai seseorang.

1. EF (English First) Online

Fungsi: mengetahui kemampuan bahasa Inggris kandidat sesuai standar internasional.

Kelebihan: Mudah diakses dari mana saja. Proses tes hanya sekitar 30-40 menit.

Kekurangan: memerlukan jaringan internet yang stabil.

**Tantangan Penggunaan Assessment Tool**

1. Keterbatasan data.

Masing-masing assessment tool memiliki kekurangan dan kelebihan. Keterbatasan data kandidat dapat mempengaruhi hasil keputusan rekrutmen.

1. Ketergantungan pada teknologi.

Assessment tool memerlukan koneksi internet yang cepat. Beberapa tool akan lebih baik kinerjanya jika dioperasikan di laptop daripada telepon seluler.

1. Kebutuhan pelatihan.

Perekrut harus bisa mengantisipasi mana kala terjadi error, oleh karena itu memerlukan pelatihan khususnya dalam hal teknis sehingga penggunaan assessment tool efektif.

**Solusi Mengatasi Tantangan**

1. Pilihan penggunaan assessment tool harus disesuaikan dengan kebutuhan dan bujet perusahaan.
2. Melakukan tanya jawab tatap muka dengan tim perekrut, sebab intuisi manusia dapat membaca vibrasi yang ditimbulkan oleh kandidat. Hal ini tidak terbaca dalam penggunaan assessment tool.
3. Memberikan pelatihan kepada perekrut untuk menggunakan assessment tool secara efektif, sehingga mengantisipasi terjadi error pada tool.

**Kesimpulan**

Penggunaan assessment tool dalam perekrutan karyawan meningkatkan efisiensi dan akurasi. Namun demikian, perusahaan harus menyadari tantangan yang ada dan mengambil solusi yang tepat. Ada baiknya mengkombinasikan penggunaan assessment tool dengan wawancara bersama tim perekrut. Dengan demikian, perusahaan dapat menemukan kandidat yang tepat dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan.